

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian nasional. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal (Mega Sartika, 2024). Di Indonesia, UMKM mencakup lebih dari 99% dari seluruh unit usaha dan memberikan kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama di daerah pedesaan dan kota-kota kecil. Di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis, UMKM menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Satu sisi, UMKM sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Kurangnya dukungan dalam hal manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk juga sering menjadi penghambat bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara efektif, baik di pasar lokal maupun internasional.

Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Akses terhadap internet dan penggunaan platform digital telah mengubah cara bisnis beroperasi, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan efisiensi operasional (Sahban, 2024). Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi manajemen bisnis, menjadi semakin krusial bagi UMKM untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital ini (Anggraini et al., 2022)

Pemerintah Indonesia sendiri telah menyadari pentingnya peran UMKM dan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan serta program yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM. Program-program ini meliputi pemberian bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen, serta promosi produk UMKM melalui berbagai kanal, termasuk pasar digital. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk bertransformasi, mengembangkan potensi mereka secara optimal, dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional. Dengan latar belakang inilah, penting untuk terus mendorong pengembangan UMKM melalui pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses terhadap teknologi, dan pendampingan bisnis harus

terus ditingkatkan, agar UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mampu bersaing di pasar global, dan pada akhirnya berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi (Aulia Junis et al., 2024). Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu, tetapi juga telah berkembang menjadi platform yang memiliki potensi besar untuk pemasaran dan promosi bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan penggunaan yang tepat, media sosial mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis (Hamsinah et al., 2017). Namun, manfaat tersebut tidak dapat sepenuhnya dirasakan tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola media sosial secara efektif.

Desa Canti, yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar melalui produk-produk lokal, salah satunya adalah keripik pisang. UMKM Keripik Pisang di Desa Canti telah lama menjadi bagian penting dari perekonomian desa, dengan produk yang dikenal berkualitas tinggi dan digemari oleh masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan, metode pemasaran tradisional yang selama ini digunakan sudah tidak lagi memadai untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Meskipun demikian, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran masih sangat minim di kalangan pelaku UMKM di Desa Canti, khususnya untuk produk keripik pisang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok, yang saat ini sangat populer dan memiliki basis pengguna yang luas. Kondisi ini menyebabkan UMKM di Desa Canti belum mampu memaksimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar.

Pentingnya materi pelatihan penggunaan media sosial ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab kebutuhan mendesak UMKM Keripik Pisang di Desa Canti dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran digital, teknik pembuatan konten yang menarik, serta pengelolaan akun media sosial yang efektif. Dengan

demikian, diharapkan UMKM Keripik Pisang di Desa Canti dapat meningkatkan daya saingnya, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, dipilihlah materi pelatihan penggunaan media sosial ini sebagai fokus utama dalam laporan ini, karena sangat relevan dan mendesak untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM Keripik Pisang di Desa Canti. Dengan pendekatan yang lebih spesifik dan terarah, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk keripik pisang.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Canti tepatnya di Dusun 2, Desa Canti yaitu UMKM Banana Chips Syiffa Canti yang didirikan oleh Ibu Maslina. UMKM Banana Chips Syiffa Canti sudah berjalan sejak 11 tahun yang lalu, berawal dari seorang ibu rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan yang bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan. Ibu Maslina memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu keripik pisang. Ibu Maslina juga masih mengalami kesulitan dalam memasarkan atau mempromosikan usahanya melalui media sosial sehingga ibu Maslina tidak memiliki akun sosial media untuk mempromosikan usahanya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat **“OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL PADA UMKM BANANA CHIPS SYIFFA CANTI DI DESA CANTI, KECAMATAN RAJABASA, LAMPUNG SELATAN”**. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Banana Chips Syiffa Canti dapat mengenal dan mengerti penggunaan media sosial dengan baik dan benar.

### **1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa**

Desa Canti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,68 km<sup>2</sup> dan dihuni oleh lebih dari 1.800 jiwa yang tersebar di empat dusun. Secara geografis, Desa Canti terletak di kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah barat dan berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah timur, menjadikannya wilayah yang strategis baik dari sisi alam maupun potensi ekonomi.

Batas-batas wilayah Desa Canti:

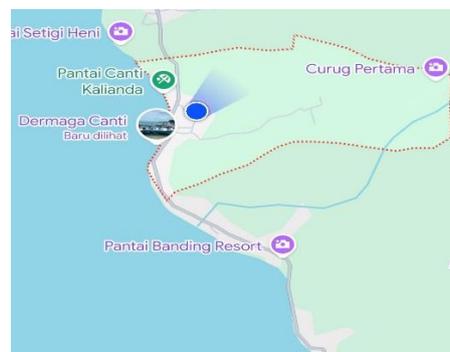
Utara: Desa Banding

Selatan: Laut Selat Sunda

Barat: Desa Way Muli

Timur: Desa Kunjir

Sebagian besar penduduk Desa Canti bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, peternak, pekebun serta pelaku usaha mikro dan rumahan seperti pedagang keripik pisang. Dari sisi sosial dan budaya, Desa Canti dikenal memiliki tradisi dan kesenian lokal yang kuat, seperti acara lempar selendang dan khudat syawal. Sementara dari sisi potensi wisata, desa ini memiliki berbagai objek menarik seperti Pantai Canti, Air Terjun Sembilan Putri yang memiliki beberapa tingkatan ketinggian dan masih sangat alami, serta Mata Air Way Biyah yang airnya sangat jernih dan langsung dapat dikonsumsi oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari. Air dari Way Biyah ini telah lama dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber air minum tanpa harus melalui proses pengolahan tambahan, karena kejernihan dan kualitas alaminya. Berikut gambar peta desa canti pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Desa Canti

Seiring dengan peningkatan potensi wisata dan ekonomi kreatif, pemberdayaan masyarakat terutama dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah juga menjadi fokus pembangunan desa. Salah satunya adalah dukungan terhadap UMKM seperti UMKM keripik pisang, yang menjadi identitas budaya masyarakat Lampung. Pemerintah desa dan mitra pembangunan mendorong penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, pendampingan digital, dan literasi keuangan agar pelaku usaha desa, khususnya UMKM Keripik pisang seperti Banana Chips Syiffa Canti, dapat tumbuh dan bersaing secara berkelanjutan. Dengan kondisi geografis, sosial, serta budaya yang kaya, Desa Canti memiliki peluang besar untuk terus berkembang sebagai desa mandiri, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Canti dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Muhammad Zakariya didampingi Sekertaris Desa yaitu bapak Asrorie Desa Canti memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan (KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Canti terbagi menjadi 4 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT.

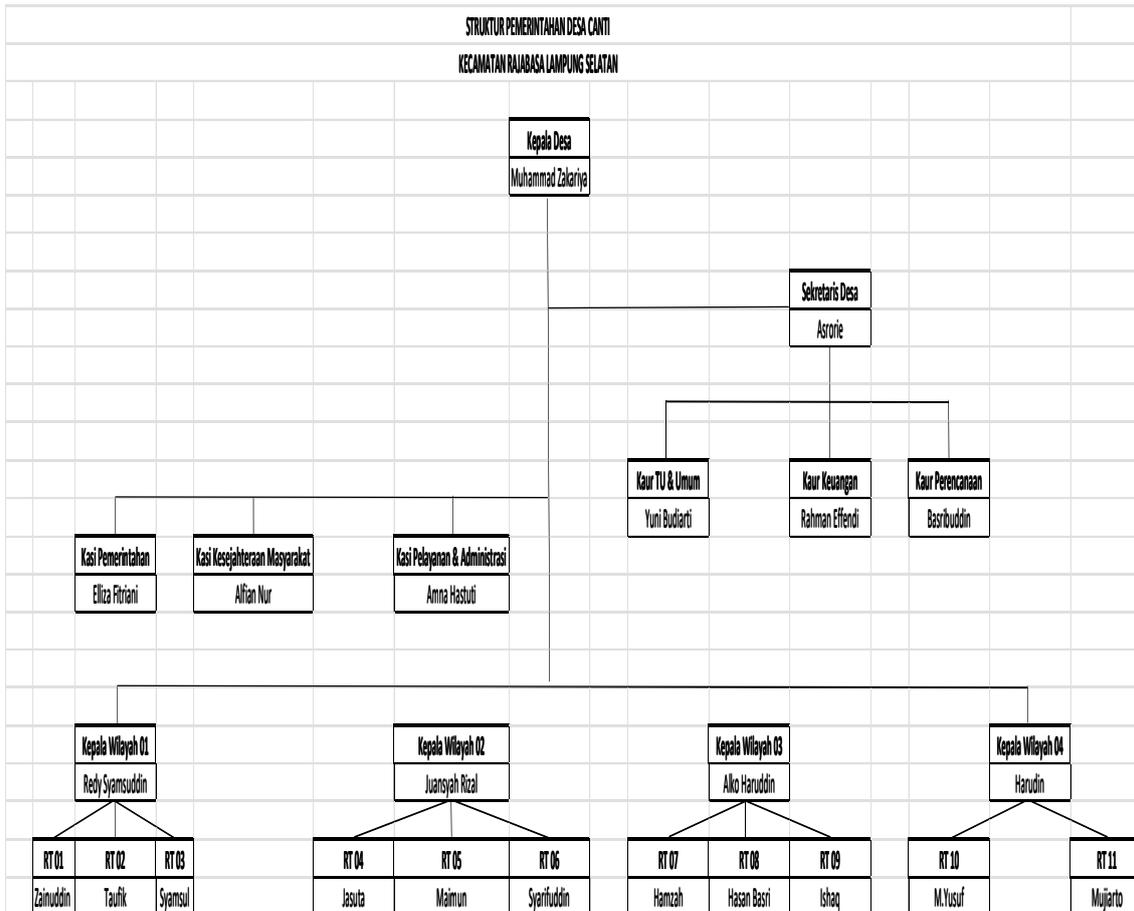
Dengan potensi budaya yang kuat dan posisi strategis, Desa Canti sangat cocok untuk menjadi lokus program pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi UMKM. Gambar foto bersama aparat Desa Canti pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Foto Bersama Aparat Desa Canti

### **1.1.2 Struktur Pemerintahan di Desa Canti**

Struktur pemerintahan Desa Canti Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan dipimpin oleh Kepala Desa yaitu Muhammad Zakiya yang bertanggung jawab penuh atas jalannya roda pemerintahan desa. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa Asnawi yang mengatur administrasi dan tata usaha desa. Pemerintahan desa juga didukung oleh beberapa Kepala Urusan (Kaur) yang meliputi Kaur TU & Umum (Yuni Sudewi), Kaur Keuangan (Rahma Efendi), dan Kaur Perencanaan (Khomsatun). Selain itu, terdapat Kepala Seksi (Kasi) yang bertugas sesuai bidangnya, yaitu Kasi Pemerintahan (Eko Faisal), Kasi Kesejahteraan Masyarakat (Alfian Nur), serta Kasi Pelayanan & Administrasi (Anna Ristati). Untuk pelaksanaan pemerintahan di wilayah, Desa Canti dibagi menjadi empat dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Wilayah (Kadus), yakni Kadus Wilayah I Redly Syamsudin yang membawahi RT 01 Zainudin, RT 02 Taufik, dan RT 03 Syamsul; Kadus Wilayah II Juarsyah Rizal yang membawahi RT 04 Rosida, RT 05 Minanu, dan RT 06 Syahrudin; Kadus Wilayah III Albi Khodirin yang membawahi RT 07 Hamzah, RT 08 Hasan Rizal, dan RT 09 Ikhwan; serta Kadus Wilayah IV Husudin yang membawahi RT 10 M. Yusuf dan RT 11 Mujiono. Dengan struktur tersebut, pemerintahan Desa Canti dapat berjalan terorganisir sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Struktur pemerintahan Desa Canti terdapat pada gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Struktur Pemerintahan Desa Canti

### 1.1.3 Profil UMKM Banana Chips Syiffa Canti

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah Keripik Pisang. Keripik Pisang bahan dasarnya dari pisang yang diiris tipis, digoreng dengan tepung dan penyedap makanan. Banana Chips Syiffa Canti adalah Usaha yang dirintis oleh Ibu Maslina Di Desa Canti. Usaha kecil ini berdiri sejak tahun 2014 berawal dari keripik pisang dengan kemasan kecil yang dihargai senilai Rp.1000 dan dititipkan di warung-warung terdekat, seiring berjalannya waktu membuat Keripik Pisang semakin berkembang banyak konsumen yang tertarik kepada Keripik Pisangnya dan membuat Ibu Maslina memperbesar kemasan produknya dengan berat kemasan 170 gram dan dihargai mulai dari Rp.10.000 sampai Rp. 15.000. Semangat Ibu Maslina yang akhirnya membuat Keripik Pisang Syiffa semakin berkembang dengan bantuan tenaga kerja dari beberapa tetangganya. Dikarenakan Keripik Pisang ini memiliki kendala pada kurangnya media promosi, belum banyak dikenal oleh orang banyak, dan usaha keripik pisang ini juga belum mempunyai social media yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Akan tetapi UMKM ini sudah memiliki nama, logo tetapi belum memiliki design kemasan yang membuat packging menarik. Dengan demikian saya mencoba membantu mempromosikan melalui media social kepada pemilik usaha “Banana Chips Syiffa Canti” agar lebih banyak dijangkau oleh masyarakat luas.

1. Nama Pemilik: Ibu Maslina
2. Nama Usaha: Banana Chips Syiffa Canti
3. Alamat: Dusun 2, RT/RW : 04/02, Gg.Air Biyah, Jln. Pesisir, Desa Canti, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung, Kode Pos (35552)
4. Jenis Usaha: Makanan ringan (cemilan)
5. Skala Usaha: Mikro
6. Tahun Berdiri: 2014
7. Jumlah Tenaga Kerja: 1 orang
8. Produk: Keripik pisang original, cokelat, pedas
9. Kontak: +62 812-7301-6275

Gambar foto UMKM Banana Chips Syiffa Canti pada gambar 1.4.



Gambar 1. 4 Profil UMKM Banana Chips Syiffa Canti

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimanakah Penggunaan Media Sosial melalui Aplikasi Instagram pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti di Desa Canti?
2. Bagaimanakah Penggunaan Media Sosial melalui Aplikasi Tiktok pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti di Desa Canti?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

1. Untuk membantu pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial melalui aplikasi Instagram pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti di Desa Canti.
2. Untuk membantu pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial melalui aplikasi Tiktok pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti di Desa Canti.

### 1.3.2 Manfaat

1. Bagi IIB Darmajaya, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canti
2. Bagi Mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
3. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Banana Chips Syiffa Canti dalam penggunaan media sosial.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Canti:

1. Bapak Muhammad Zakariya, S.E selaku Kepala Desa Canti.
2. Bapak Asrorie selaku Sekertaris Desa Canti.
3. Seluruh Aparatur Desa Canti.
4. Ibu Maslina selaku Pemilik UMKM Banana Chips Syiffa Canti.